

ABSTRAK

Rustang, 2024. Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam oleh Penyelenggara Pemilu di Sulawesi Barat, dibimbing oleh Prof. Dr. Hj. Syamsudduha Saleh, M.Ag., Dr. H. Abbas Baco Miro, Lc., M.A., dan Dr. Abdul Azis Muslimin, S.Ag., M.Pd.I.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan nilai-nilai pendidikan Islam oleh penyelenggara Pemilu di Sulawesi Barat. Penelitian ini bersifat *kualitatif deskriptif*. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi pustaka dan dokumen. Pendekatan penelitian ini ialah fenomenologis, keilmuan (sejarah, sosiologis, dan filosofis), dan demokratis.

Hasil penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu: 1) Nilai-nilai pendidikan Islam terkait Pemilu ialah nilai keimanan, nilai kejujuran, nilai keadilan, nilai tanggungjawab, nilai kerjasama, nilai akhlak, nilai tertib, dan nilai profesional. 2) Prinsip-prinsip penyelenggara Pemilu ialah prinsip mandiri, prinsip jujur, prinsip adil, prinsip akuntabel, prinsip berkepastian hukum, prinsip terbuka, prinsip tertib, prinsip proporsional, prinsip profesional, prinsip efektif, prinsip efisien, prinsip aksesibilitas, dan prinsip kepentingan umum. 3) Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam oleh penyelenggara Pemilu di Sulawesi Barat telah ada yang dilaksanakan, namun belum optimal, terutama pada penyelenggara badan *adhoc*. Penyelenggara badan *adhoc* ialah Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemilihan Setempat (PPS), dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS).

Implikasi penelitian ini ialah urgensi peningkatan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam oleh penyelenggara Pemilu di Sulawesi Barat, sehingga mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam penyelenggaraan tahapan Pemilu. Selain itu, Supervisi dan monitoring secara berjenjang perlu ditingkatkan kualitasnya, sehingga nilai-nilai pendidikan Islam yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip penyelenggara Pemilu, dapat dilihat dan dievaluasi secara langsung ke jajaran penyelenggara Pemilu, terutama badan *adhoc* dan sekretariat.

Filosofi penerapan nilai-nilai pendidikan Islam oleh penyelenggara Pemilu di Sulawesi Barat untuk memastikan penyelenggaraan Pemilu yang berkualitas dan bermartabat. Sehingga, kejujuran dan keadilan Pemilu menjadi nyata sesuai dengan prinsip moral dan etika. Terutama, nilai keimanan yang menjadi *spirit* bagi pelaksanaan nilai dan prinsip penyelenggara Pemilu secara keseluruhan. Dengan begitu, hasil Pemilu mendapatkan legitimasi yang kuat dari masyarakat dan kedaulatan rakyat terwujud dalam pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Kata kunci: Nilai-nilai Pendidikan Islam, Keimanan, Penyelenggara Pemilu.